

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Mix Method dengan penelitian yang menggabungkan elemen kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Dalam metodologi ini, peneliti menggunakan data kuantitatif berupa Survei dan statistik maupun data kualitatif menggunakan Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan questioner.

Pengolaan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana metode penelitian untuk menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan data secara rinci tanpa melakukan inferensi atau membuat kesimpulan terkait hubungan sebab-akibat. Dalam konteks investasi asing di *Eco city* di Rempang, analisis deskriptif dapat mencakup beberapa aspek sebagai berikut.

Pertama, dapat dilakukan deskripsi terperinci mengenai jumlah investasi asing yang masuk ke *Eco city* di Rempang. Ini mencakup total nilai investasi, sumber investasi, sektor-sektor yang paling banyak menarik investasi, dan tren perkembangan investasi selama beberapa periode waktu tertentu.

Selanjutnya, perlu dijelaskan karakteristik ekonomi di *Eco city* tersebut. Ini mencakup pertumbuhan ekonomi, lapangan pekerjaan yang tercipta, dan dampak positifnya terhadap perekonomian lokal. Analisis dapat mencakup juga sejauh mana investasi asing memengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Dalam analisis deskriptif, perlu diuraikan pula bagaimana investasi asing mempengaruhi infrastruktur di Eco City. Ini mencakup pembangunan fasilitas umum, jaringan transportasi, dan pengembangan teknologi di wilayah tersebut.

Kemudian, analisis dapat melibatkan faktor-faktor sosial dan lingkungan yang terpengaruh oleh investasi asing di Eco City. Ini mencakup dampak terhadap pola hidup masyarakat setempat, keberlanjutan lingkungan, dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasikan oleh investor asing.

Selain itu, perlu dijelaskan pula kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah setempat untuk mendukung investasi asing di *Eco City*. Analisis dapat mencakup kebijakan perpajakan, kemudahan berbisnis, dan insentif-insetif lain yang diberikan kepada investor asing. Analisis deskriptif dapat mencakup evaluasi terhadap potensi risiko dan tantangan yang dihadapi oleh investasi asing di *Eco City*. Ini melibatkan faktor-faktor seperti perubahan regulasi, risiko politik, dan perubahan pasar global yang dapat memengaruhi kinerja investasi.

Analisis deskriptif terhadap investasi asing di *Eco city* di Rempang melibatkan pemaparan rinci dari berbagai aspek yang terkait. Salah satunya adalah menggambarkan secara mendalam mengenai nilai investasi yang telah mengalir ke wilayah tersebut. Dalam hal ini, dapat dijelaskan secara terperinci mengenai total nilai investasi selama periode tertentu, sebaran sumber investasi (baik itu dari negara mana, perusahaan apa), serta perubahan tren investasi dari waktu ke waktu.

Selain itu, aspek ekonomi juga dapat dijabarkan lebih lanjut, termasuk dampak langsung investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Analisis deskriptif dapat merinci kontribusi investasi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan produktivitas, dan diversifikasi sektor ekonomi di *Eco City*. Pemahaman mendalam tentang peran investasi asing dalam memperkuat dasar ekonomi lokal akan memberikan gambaran yang lebih lengkap.

Pengembangan infrastruktur di *Eco city* juga merupakan elemen penting dalam analisis ini. Deskripsi yang komprehensif mengenai proyek-proyek infrastruktur yang didukung oleh investasi asing, seperti pembangunan jalan, listrik, air bersih, dan teknologi informasi, dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang transformasi wilayah tersebut.

Sementara itu, analisis dapat merinci dampak sosial dari investasi asing di *Eco City*. Ini mencakup perubahan dalam pola hidup masyarakat setempat, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta kemungkinan adanya program-program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh investor asing. Keberlanjutan lingkungan juga perlu dijelaskan, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk memitigasi dampak lingkungan dan praktik-praktik ramah lingkungan yang diterapkan.

Terakhir, evaluasi risiko dan tantangan mencakup pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat menghambat atau mengancam investasi asing di *Eco City*. Analisis tersebut dapat melibatkan kajian risiko politik, perubahan regulasi, dan ketidakpastian pasar global yang dapat mempengaruhi hasil investasi.

Dengan demikian, analisis deskriptif yang lebih mendalam memberikan pemahaman komprehensif tentang kontribusi, dampak, serta potensi risiko dan tantangan yang terkait dengan investasi asing *Eco city* di Rempang

B. Sumber Data

Penelitian ini merujuk pada sumber data primer sebagai landasan utama dalam mendukung riset yang sedang dilaksanakan. Data primer dihimpun secara langsung oleh peneliti dengan melibatkan dua kelompok responden utama, yaitu masyarakat asli di Kota Rempang dan para akademisi/dosen yang memiliki pemahaman mendalam terhadap isu terkait investasi asing pada proyek *Eco city* di Rempang. Melibatkan masyarakat asli memberikan dimensi pengalaman langsung mereka terhadap dampak investasi asing, sementara wawancara dengan akademisi/dosen menambahkan perspektif akademis dan pengetahuan ilmiah dalam konteks isu yang diteliti.

Penelitian ini juga melibatkan penggunaan data sekunder sebagai pelengkap dan penguat argumen. Data sekunder ini bersumber dari berbagai sumber terpercaya, termasuk berita-berita terkini yang melibatkan isu *Eco city* di Rempang. Analisis berita terbaru memberikan pemahaman kontekstual terhadap dinamika isu yang sedang berkembang di masyarakat dan dunia akademis. Selain itu, literatur-literatur berupa artikel jurnal penelitian sebelumnya, baik yang berskala nasional maupun internasional, memberikan landasan teoritis yang kuat untuk mendukung dan merangkum temuan dalam penelitian ini.

Buku-buku dan sumber-sumber dari website resmi portal berita turut menjadi penopang data sekunder yang digunakan. Pendekatan multidimensional ini memberikan peneliti kekayaan informasi yang sangat beragam dan mendalam, menggambarkan gambaran lengkap terkait investasi asing proyek *Eco city* di

Rempang. Selain itu, penggunaan data statistik turut memberikan dimensi kuantitatif yang memperkuat argumen dan temuan dalam penelitian ini.

Dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder secara holistik, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang komprehensif dan terperinci mengenai isu investasi asing pada proyek *Eco city* di Rempang, memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman akademis dan partisipasi masyarakat dalam diskusi seputar pembangunan kota berkelanjutan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darwin dkk. (2020:158) teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Ada beberapa cara teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi akan melibatkan analisis berita-berita terkini dari sumber-sumber berita terpercaya. Berita-berita ini akan memberikan gambaran aktual dan terkini tentang permasalahan yang tengah dihadapi oleh *Eco city* di Rempang, serta tanggapan masyarakat dan perkembangan proyek tersebut. Sumber-sumber resmi pemerintah, portal berita resmi, dan publikasi lembaga-lembaga terkait juga akan diakses untuk memperoleh informasi terkini dan data statistik yang relevan.

2. Wawancara.

Cara pengumpulan data dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disediakan yang merupakan instrumen penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan dalam penelitian. Pertanyaan yang diberikan secara lisan dan tatap muka secara langsung kepada sumber penelitian.

Proses wawancara ini didesain untuk mencapai beberapa tujuan. Pertama, wawancara dengan akademisi/dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji dimaksudkan untuk menggali pemikiran mendalam mereka sehubungan dengan isu-isu spesifik terkait investasi asing. Hal ini mencakup analisis mereka terhadap potensi kontribusi proyek *Eco city* terhadap penelitian dan pengembangan di

bidang-bidang ilmu tertentu, serta dampaknya terhadap program akademik dan kurikulum yang mungkin terkait dengan proyek tersebut.

Wawancara dengan akademisi/dosen tidak hanya sebagai alat untuk memperoleh data, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dialog interaktif yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Melibatkan salah satu narasumber dari Kampus memberikan variasi perspektif dan memungkinkan penulis untuk memahami beragam sudut pandang dari kalangan akademisi yang memiliki pengetahuan mendalam di bidangnya masing-masing.

Kedua, wawancara dengan Masyarakat pulau rempang. Dalam wawancara ini, peneliti akan mengeksplorasi berbagai dimensi kehidupan sehari-hari masyarakat Rempang, termasuk adat istiadat, struktur keluarga, mata pencaharian, pendidikan, serta interaksi sosial. Data yang dikumpulkan melalui wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan potensi yang ada dalam komunitas tersebut.

Proses wawancara ini melibatkan metode pengumpulan data kualitatif di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden melalui serangkaian pertanyaan terbuka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual tentang pandangan, sikap, dan pengalaman masyarakat kota Rempang. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengembangan kebijakan publik, program pembangunan masyarakat, atau studi akademis yang lebih lanjut.

Selain itu, melalui wawancara ini, diharapkan peneliti dapat merinci persepsi para akademisi/dosen terkait tantangan, peluang, dan solusi yang mungkin muncul dalam konteks investasi asing di Eco City. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari wawancara ini dapat memberikan lapisan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan akademis terkait dengan proyek investasi tersebut.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan kegiatan pencatatan, pengumpulan, dan penyimpanan data atau informasi sebagai bentuk bukti atau catatan terkait suatu

peristiwa, kegiatan, atau fenomena. Dalam konteks wawancara dengan Masyarakat dan akademisi/dosen mengenai investasi asing proyek *Eco city* di Rempang, dokumentasi mencakup pengarsipan hasil-hasil wawancara, catatan-catatan, serta data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Dokumentasi tersebut dapat mencakup transkripsi wawancara, analisis tematik, dan rangkuman kesimpulan yang diambil dari interaksi dengan narasumber.

Dokumentasi menjadi penting karena mampu menyediakan basis yang kokoh untuk validitas dan keandalan data yang diperoleh dari wawancara. Dengan merinci catatan-catatan dan dokumentasi dengan baik, peneliti memiliki landasan yang kuat untuk menyajikan temuan penelitian secara jelas dan mendalam. Dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap informasi yang diperoleh dan menjelaskan secara sistematis hasil penelitian kepada audiens yang berbeda.

Selain itu, dokumentasi juga berperan penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Hasil-hasil wawancara dan analisis yang terdokumentasi dapat diolah ke dalam format yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum, misalnya dalam bentuk laporan atau artikel populer. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai dampak investasi asing pada proyek *Eco city* di Rempang dari sudut pandang akademisi/dosen.

Dokumentasi untuk masyarakat dapat berupa infografis, ringkasan temuan, atau penjelasan singkat yang tidak hanya merinci fakta-fakta, tetapi juga menyajikan interpretasi dan implikasi dari perspektif akademis. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mendukung pemahaman masyarakat tentang kompleksitas isu investasi asing dan mempromosikan dialog dan kesadaran publik terkait perkembangan proyek *Eco city* di Rempang. Dokumentasi yang jelas dan terstruktur dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam pembahasan isu-isu terkait investasi asing dan pembangunan kota berkelanjutan.

4. Angket.

Kuesioner merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana responden diberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan untuk diisi

sesuai dengan kebutuhan masing-masing variabel penelitian. Sumber penelitian yang memiliki pemahaman yang cukup dan melek huruf sering kali diberikan kuesioner yang dikirimkan kepada sejumlah besar responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Siyoto dan Ali (2015:63) adalah suatu wilayah generik yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian adalah jumlah Kepala Keluarga (KK) di wilayah Rempang.

2. Sampel

Sebuah sampel, menurut Darwin et al. (2020:106), merupakan subkumpulan item atau partisipan yang membentuk populasi penelitian. Oleh karena itu, sampel penelitian menggunakan teknik convenience sampling, yang melibatkan pemilihan responden secara acak dari sampel yang diambil dari berbagai segmen demografi. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel, dan dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$S = \frac{1200}{1200 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$S = 92.308$$

Maka penelitian ini mengambil sampel yang dibulatkan dengan jumlah 100 Kepala Keluarga yang berada di kawasan Rempang.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu *Investasi Eco city* (X), dan variable terikat Pendapatan Ekonomi (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variable

Variabel	Definisi Operasional	Skala
----------	----------------------	-------

<p><i>Investasi Eco city</i> (X)</p>	<p>Adapun dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 (Arliman), yang dimaksud dengan “penanaman modal asing” adalah “usaha penanaman modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Karena investasi adalah ukuran kemajuan perekonomian, negara-negara sering kali bersaing satu sama lain dengan memberlakukan undang-undang yang mendorong investasi. Investor industrialisasi memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sumber: Arliman (2018, 8)</p>	<p>Likert</p>
<p>Pertumbuhan Ekonomi (Y)</p>	<p>Pertumbuhan ekonomi adalah perluasan kegiatan ekonomi secara periodik yang mengakibatkan peningkatan pendapatan nasional riil. Ketika membandingkan pendapatan nasional riil suatu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya, tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil.Sumber: Sukirno (2012,29)</p>	<p>Likert</p>

Sumber: Hasil penelitian (data diolah) 2024.

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Sugiyono (2014:92) mengatakan instrumen penelitian adalah sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengukur alam dan peristiwa sosial yang dapat dilihat. Artinya alat belajar digunakan untuk mengetahui sebanyak-banyaknya suatu permasalahan atau peristiwa alam atau sosial. Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat.

Skala Likert menurut Sugiyono (2014:134) adalah suatu cara untuk mengetahui bagaimana perasaan seseorang atau suatu kelompok terhadap suatu hal. Untuk penelitian ini, para ahli menggunakan kuesioner dengan informasi:

- SS : Sangat Setuju (nilai 5)
- S : Setuju (nilai 4)
- KS : Kurang Setuju (nilai 3)
- TS : Tidak Setuju (nilai 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (nilai 1)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Darwin dkk. (2020:167), analisis data adalah tindakan mengubah data menjadi informasi singkat dan jelas yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis data atau angka.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas menentukan apakah kuesioner yang disebarkan valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila dapat mengungkapkan nilai-nilai variabel yang diteliti. Apabila seluruh instrumen yang dinilai dalam angket sudah sesuai, maka instrumen tersebut dianggap valid. Uji validitas dinilai dengan kriteria sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen angket dinyatakan valid. Tabel R untuk Derajat Kebebasan (Df) = N-2.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan apakah kuesioner tetap konsisten ketika digunakan beberapa kali untuk gejala dan instrumen pengukuran yang sama. Dikatakan dapat diandalkan jika temuan beberapa pengukuran pada subjek yang sama (tes-tes ulang) hampir sama dengan temuan satu pengukuran dengan instrumen berbeda (ekuivalen). Suatu instrumen yang hanya memiliki dua pilihan jawaban dianggap dapat dipercaya jika nilai $r_i > r_t$; suatu instrumen yang pilihan jawabannya lebih dari dua dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha berada di antara 0,70-0,90. Ketergantungan masing-masing variabel diuji dengan menggunakan software Cronbach Alpha Coeficient dan SPSS (Febrianawati Yusuf, 2020: 23).

2. Metode Analisis Regresi

- a. Analisis regresi sederhana: Alat analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

a = Konstanta.

b_1 = Koefisien regresi dari variabel independen.

X = Investasi Eco City.

e = *error term*.

- b. Uji R merupakan uji berbasis model yang menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Angka R² dapat bervariasi dari 0 hingga 1 (0 R² 1). Semakin tinggi skor R² maka semakin baik model regresinya. Sedangkan semakin kecil nilai R² maka semakin kecil pula variabel independen yang digunakan untuk mengestimasi variabel dependen.
- c. Uji T

Uji t digunakan untuk menilai bagaimana pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Uji-t membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 tidak dapat diterima (ditolak) dan H_1 tidak dapat ditolak (diterima). Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima) dan H_1 tidak dapat diterima (ditolak). Hipotesis ditolak atau diterima berdasarkan kriteria berikut:

H_0 = Investasi *Eco city* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

H_1 = Investasi *Eco city* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

